



RINGKASAN

MUHAMMAD FAWWAZ KASSAB KANZ. Produksi Benih Cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) di Balai Pengembangan dan Produksi Benih Perkebunan (BPPBP) Jawa Barat. Seed Production of Clove (*Syzygium aromaticum* L.) Production at Balai Pengembangan dan Produksi Benih (BPPBP) West Java. Dibimbing oleh EKO SULISTYONO.

Cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang berasal dari Provinsi Maluku Utara, Indonesia. Cengkeh banyak dinikmati karena dapat dijadikan menjadi berbagaimacam produk industri, diantaranya menjadi bumbu masakan, bahan untuk pembuatan rokok, bahan untuk membuat minuman dan obat-obatan dan nilai ekonomis tinggi. Indonesia merupakan penghasil cengkeh terbesar di dunia yang sudah menyumbang 73,01% kebutuhan cengkeh di dunia, sehingga memiliki peran penting dalam industri. Praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan mempelajari produksi benih cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) di Balai Pengembangan dan Produksi Benih Perkebunan (BPPBP) Jawa Barat.

Produksi benih cengkeh pada saat PKL menggunakan teknik perbanyakan generatif dilakukan dengan menggunakan biji (*seedling*). Kegiatan praktik langsung dilaksanakan dengan mengikuti seluruh kegiatan dalam produksi benih cengkeh di BPPBP Jawa Barat. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penentuan lahan lokasi, pembuatan media tanam, pemilihan benih sumber, ekstraksi benih cengkeh, penyemaian biji cengkeh, pemeliharaan semaian cengkeh, pengamatan daya berkecambah, pengajuan sertifikasi benih, dan pendistribusian benih. Kegiatan PKL di BPPBP Jawa Barat dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari 9 Januari sampai dengan 31 Maret 2023.

Pada saat PKL lahan produksi berada di kebun dinas Sindanglaya yang berada di ketinggian 718-784 m dpl dengan rata-rata kelembapan diangka 78,6% dan rata-rata temperatur diangka 20,6-28,6 °C. Media yang digunakan yaitu tanah topsoil dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1. Benih sumber yang digunakan berasal dari kebun koleksi dengan varietas Zanzibar. Benih yang berhasil disemai dalam polibeg berjumlah 1.440 polibeg. Pemeliharaan dilakukan secara berkala dengan melakukan penyiraman per 2 hari, penyiangan dilakukan setiap minggu dan pemupukan dilakukan pada bulan ke enam setelah tanam.

Roguing pada saat kegiatan PKL hanya didapatkan tanaman yang mati dan tanaman terkena penyakit, lalu tanaman yang berbeda dibuang atau dipisahkan dari tanaman yang lain. Hasil pengamatan persentase hidup produksi benih cengkeh sebesar 81,2% dengan jumlah tanaman yang hidup 1170 tanaman dari 1440 tanaman. . Kegiatan produksi benih cengkeh yang digunakan di lapangan telah dilaksanakan memenuhi persyaratan teknis minimal dengan menggunakan benih cengkeh dengan syarat memenuhi mutu genetik, mutu fisik, mutu fisiologis dan mutu kesehatan benih.

Kata kunci : benih bermutu, benih sumber, daya tumbuh, ekstraksi benih, *roguing*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.